

MINAT MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU DALAM MENONTON PROGRAM ACARA DUNIA DALAM BERITA DI TVRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana ilmu komunikasi
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
(S.Ikom)



OLEH :

IBNU MUTAHIR
10743000062

PROGRAM S. 1
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2012

ABSTRAKSI

Judul: MINAT MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU DALAM MENONTON PROGRAM ACARA DUNIA DALAM BERITA DI TVRI.

Kelebihan dan kekurangan media televisi baik swasta dan pemerintah dapat menarik minat pemirsa untuk memilih berita yang didengar dan ditonton, begitu juga dengan minat mahasiswa untuk memilih berita mana yang ia tonton. Minat mahasiswa untuk memilih berita dapat berbagai macam, ada sebagian siswa yang menonton berita, RCTI, ANTV, INDOSIAR, GLOBAL TV, METRO TV, dan sebagainya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau dalam menonton program acara dunia dalam berita di TVRI. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau dalam menonton program acara dunia dalam berita di TVRI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau dalam menonton program acara dunia dalam berita di TVRI, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau dalam menonton program acara dunia dalam berita di TVRI.

Kegunaan penelitian ini adalah bagi peneliti ini dapat dijadikan wahana memperluas ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir mahasiswa ilmu komunikasi, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan penulis dan membiasakan menulis dalam bentuk karya ilmiah.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif berupa angka-angka kemudian diproses dan diolah dalam bentuk tabel. yang diambil dari hasil penyebaran angket yang berjumlah 65 eksamplar dan dokumentasi yaitu pengambilan data dari fakultas dakwah dan ilmu komunikasi uin suska riau. Adapun metode pembahasan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$, dengan menggunakan kriteria sebagai tinggi apabila mencapai 76-100%, sedang apabila mencapai 56-75%, dan rendah apabila kurang dari 40%-55%.

Berdasarkan hasil kalkulasi persentase yang diterima, ternyata minat mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau dalam menonton program acara dunia dalam di TVRI berada dalam kategori **Sedang** dengan nilai 72,2%. Faktor utama dalam mempengaruhi minat mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau dalam menonton program acara dunia dalam berita di TVRI adalah **Faktor Intern Tinggi** dengan nilai 82,2% . sedangkan **faktor Ekstern Sedang** dengan nilai 75,6%.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam buat junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan penerangan dan membawa umat manusia ke alam yang berilmu pengetahuan, sehingga kita bisa menikmatinya saat ini.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu konsekuensi yang harus ditempuh penulis untuk menyelesaikan pendidikan Ilmu Komunikasi dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa begitu kompleks kiranya tantangan dan rintangan yang penulis hadapi dalam menyelesaikan skripsi ini, namun hal itu penulis jadikan sebagai semangat dan dorongan dalam mengejar cita-cita. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak atas segala bantuan, dorongan, dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai, terutama kepada:

1. Yang paling istimewa dalam hidupku, buat Ayahanda dan Ibunda tercinta. Dan seluruh keluargaku yang selalu memberikan semangat dan do'a yang tidak terkira baik secara moril dan materil.

2. Bapak Prof. Dr. Nazir Karim, MA, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Amril M, MA sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. Ginda M.Ag, dan Bapak Musfialdy, M.Si selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang diharapkan penulis.
5. Bapak Dr. Nurdin Abdul Halim, MA sebagai ketua jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi dan staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepada rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Suska Riau khususnya angkatan 2007 semoga kelak menjadi alumni yang sukses.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik itu dari segi penulisan maupun penyajian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Amin Ya Robbal 'alamin.

Pekanbaru, Mei 2012

Penulis

Ibnu Mutahir

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Permasalahan.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Penegasan Istilah	7
F. Karangka Teoritis	8
G. Konsep Operasioanal	15
I. Metodologi Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	22
I. A. Sejarah Berdirinya Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.....	22
B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	25
C. Perkembangan Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi...	26
D. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komuniasi	26
II. A. Propfil LPP TVRI Nasioanal.....	27
B.Pembangunan Stasiun Produksi Keliling.....	28

C. TVRI Pada Era Orde Baru.....	29
D. TVRI Pada Era Repormasi.....	30
E. Tujuan Pendirian Stasiun TVRI.....	33
F. Visi.....	33
G. Hasil Karya Ataupun Acara Terkenal yang Telah Dihasilkan Oleh LPP TVRI..	33
H. Dunia Dalam Berita Di TVRI.....	41
BAB III PENYAJIAN DATA	43
A. Minat Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Dalam Menonton Program Acara Dunia Dalam Di TVRI	44
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Menonton Program Acara Dunia Dalam Berita Di TVRI	54
BAB IV ANALISA DATA	64
A. Minat Mahasiswa Dalam Menonton Program Acara Dunia Dalam Berita	64
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Dalam Menonton Program Acara <i>Dunia Dalam Berita</i> Di TVRI.....	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	1	Daftar Nama-Nama Yang Mengatur Siaran TVR.....	37
TABEL	2	Pernah Menonton Program Acara Dunia Dalam Berita.....	44
TABEL	3	Mengetahui Program Acara Dunia Dalam Berita.....	45
TABEL	4	Tertarik Dengan Program Acara Dunia Dalam Berita.....	46
TABEL	5	Mengetahui Berita Yang Ditonton	47
TABEL	6	Senang Dengan Program Acara Dunia Dalam Berita.....	48
TABEL	7	Memilih Program Acara Dunia Dalam Berita.....	49
TABEL	8	Melihat Acara Program Dunia Dalam Berita.....	50
TABEL	9	Berapa Lama Menonton Acara Dunia Dalam Berita.....	51
TABEL	10	Perasaan Setelah Menonton Program Acara Dunia Dalam Berita.....	52
TABEL	11	Memiliki Tujuan Khusus.....	53
TABEL	12	Merasa Rugi Bila Tidak Menonton.....	54
TABEL	13	Perkembangan Acara Dunia Dalam Berita.....	55
TABEL	14	Waktu Siaran Program Acara Dunia Dalam Berita.....	56
TABEL	15	Tempat Menonton Program Acara Dunia Dalam Berita.....	57
TABEL	16	Penilaian Program Acara Dunia Dalam Berita.....	58
TABEL	17	Pendapat Tentang Acara Dunia Dalam Berita.....	59
TABEL	18	Dukungan Keluarga.....	60
TABEL	19	Dengan Siapa Menonton Acara Dunia Dalam Berita.....	61
TABEL	20	Menambah Wawasan.....	62
TABEL	21	Dukungan Dari Dosen.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, perkembangan ini dipicu oleh banyaknya kebutuhan manusia akan informasi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, tidak terlepas dari peranan komunikasi massa yang didalamnya terdapat perkembangan teknologi media massa khususnya televisi.

Televisi terdiri dari “*tele*” yang berarti jauh dari dan “*visi*” berarti penglihatan (Uchjana, 1993: 174), yang mana mempunyai dua sifat yaitu bisa di lihat gambarnya dan di dengar suaranya. Sehingga *audience* bisa terhibur sekaligus mendapatkan informasi, dan ilmu pengetahuan dan cara berfikir. Mengapa demikian? Televisi memberikan suasana tertentu dan informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena jelas dilihat dan didengar secara audio dan visual.

Sejarah televisi belum terlalu lama didunia. Demonstrasi pertama siaran televisi dilakukan diamerika serikat dan inggeris 70 tahun lalu. Dengan berbagai percobaan, siaran komersial televisi berkembang setelah perang dunia II (udelson, 1982: 1-3). Di Negara kita, televisi diperkenalkan pada tahun 1962. Masuknya televisi ke Indonesia (tepatnya ke Jakarta) pada waktu itu berhubungan erat dengan peristiwa olah raga asia ke-4 (the 4 asian games) dimana Indonesia mendapat giliran tuan rumah. Peresmian televisi bersamaan dengan dibukanya peristiwa olah raga itu oleh presiden seokarno tanggal 24 agustus 1962. Tujuan

utama pengadaan televisi adalah untuk meliput semua kegiatan kejuaraan dan pertandingan selama pesta olah raga berlangsung.

Adapun faedah informasi adalah akan mengambil keputusan yang tepat memerlukan informasi yang relevan, berguna, tepat dan benar. Dengan demikian informasi merupakan bahan baku untuk mengambil keputusan (Widjaya, 1986: 31).

Sebagai salah satu media informasi, televisi memiliki berbagai keunggulan dibanding dengan informasi lainnya. Menurut skornis seperti dikutip wawan kuswanto menyatakan jika dibandingkan dengan media massa lainnya televisi mempunyai sifat istimewa. Televisi merupakan gabungan dengar dan gambar yang bersifat politis, informative, hiburan, pendidikan atau bahkan untuk gabungan ketiga tersebut. Televisi dapat menciptakan suasana tertentu dan informasi yang disampaikan mudah dimengerti karenan jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual. (Wawan kuswandi, 1999 : 16).

Program siaran televisi adalah suatu rancangan kegiatan atau acara yang akan ditampilkan oleh stasiun televisi. program siaran televisi pada umumnya diproduksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan, (Iskandar 2003 : 7).

Namun sebagai media massa, televisi tidak hanya berfungsi untuk menghibur semata, melainkan juga menyiarkan informasi kepada masyarakat dan yang terpenting televisi memiliki fungsi untuk mendidik. Televisi merupakan media massa yang kuat sekali pengaruhnya pada pembentukan ilmu pengetahuan, pola pikir, dan sikap masyarakat. Media televisi sebagai medium komunikasi massa baru dan efektif yang akhir-akhir ini semangkin banyak di gunakan sebagai sarana pendidikan. Di Negara-Negara yang sudah maju seperti Amerika Serikat serta Negara-Negara Eropa, televisi tidak hanya digunakan di universitas-

universitas, tetapi juga dipergunakan pada sekolah menengah seperti Tanya bahasa, olah raga dan sebagainya.(Uchjana, 1993:182).

Pada umumnya media televisi diIndonesia berkembang dengan dikenalnya tiga tipe media televisi yang dipilih berdasarkan karekteristik, yaitu televisi publik. Televisi komersial , televisi pendidikan. Media televisi mulai memasuki kehidupan masyarakat Indonesia sejak tahun 1962 dengan kehadiran televisi republik Indonesia (TVRI). Pesatnya perkembangan media elektronik sangat berarti bagi dunia telavisi di Indonesia dengan di izinkannya televisi swasta untuk mengudara pada tahun 1989.

Sebagai mahasiswa yang mempunyai cakrawala berfikir yang baik, mereka akan memilih acara siaran yang televisi yang bersifat ilmu pengetahuan dan mendidik seperti berita. Berita tersebut menyediakan acara-acara berita pendidikan, berita budaya, berita pendidikan agama, dan berita olah raga, sehingga mahasiswa benar-benar mendapatkan informasi yang baik, sekaligus tambahan ilmu pengetahuan.

Minat mahasiswa dapat dipengaruhi oleh kualitas informasi berita, selain itu minat mahasiswa juga timbul pada diri sendiri dikarenakan keingintahuan mahasiwa dengan perkembangan dunia. Media televisi sangat membantu siswa dalam memilih informasi yang mudah didapat, lebih actual tanpa harus membayar, sehingga mahasiswa mempunyai wawasan ilmu pengetahuan.

Dengan demikian bahwa minat sangat berpengaruh dalam memilih acara televisi. Timbulnya seseorang untuk menonton televisi dikarenakan ada minat. Oleh karena itu minat merupakan hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia untuk mencapai suatu apapun, tercapai tujuan seseorang dikarenakan adanya minat.

Pada usia remaja dan anak-anak tersebut merupakan waktu yang sangat rentan sekali untuk terpengaruh dengan apa yang mereka lihat, karena dengan mudah mereka meniru adegan demi adegan yang sudah iya tonton tersebut, namun untuk itu pemerintah melalui penyiaran televisi republik Indonesia (TVRI) melakukan suatu program yang lebih mengutamakan unsur pendidikan dan budaya, hal inilah yang selama ini telah dilakukan oleh lembaga penyiaran televisi republik Indonesia (TVRI) tersebut memberikan nuansa yang sangat berbeda dengan televisi-televisi swasta lainnya yang cenderung lebih mengutamakan nilai komersial. (Deddy mulyana, 2005; 143-144).

Selain itu minat sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor , seperti faktor dari dalam (intern) maupun yang berasal dari luar (ekstern). Semua faktor tersebut akan berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih program televisi adalah minat. Minat pada dasarnya merupakan suatu kesadaran seseorang bahwa suatu objek, persoalan atau situasi yang mempunyai hubungan sangkut paut dengan dirinya. (W.S Wingkel, 1984;30).

Kegiatan formal dan informal mendukung siswa untuk mendapatkan berita-berita yang aktual membuat mahasiswa harus menonton berita. Adanya mahasiswa yang menonton berita dari berbagai macam media televisi membuat barbagai informasi yang diceritakan.

Disini muncullah keinginan penulis untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa ilmu komunikasi dalam menonton siaran berita. Oleh karena itu peneliti ini mengambil judul **“MINAT MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU DALAM MENONTON *DUNIA DALAM BERITA* DI TVRI.**

B. Alasan Pemilihan Judul

Judul ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penulis tertarik memilih masalah ini karena betapa pentingnya pesan atau berita melalui media televisi dalam meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan cakrawala berfikir mahasiswa yang baik.
2. Dari segi waktu, dana dan tenaga penulis merasa mampu untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Judul ini mempunyai relevansi dengan jurusan penulis yaitu ilmu komunikasi konsentrasi *broadcasting*.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Dimana penulis mengangkat masalah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat menonton *Dunia Dalam Berita* di TVRI?
- b. Bagaimana minat mahasiswa dalam menonton program *Dunia Dalam Berita*?
- c. Apakah mahasiswa merasa puas melihat tayangan berita di TVRI?

d. Apakah mahasiswa memiliki rasa keingintahuan terhadap pilihan informasi berita di TVRI?

2. Batasan masalah

a. Dalam penulisan ini penulis mengkaji tentang minat mahasiswa dalam menonton program berita di TVRI.

3. Rumusan masalah

Untuk memudahkan penelitian maka penulis merumuskan permasalahan yaitu:

a. Bagaimana minat mahasiswa dalam menonton program *Dunia Dalam Berita* di TVRI?

b. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat menonton program *Dunia Dalam Berita* di TVRI?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

a. Untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa dalam menonton program *Dunia Dalam Berita* di TVRI.

b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menonton program *Dunia Dalam Berita* di TVRI.

2. Kegunaan penelitian

- a. Sumbangan pemikiran untuk khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan minat mahasiswa dalam program *Dunia Dalam Berita*.
- b. Sebagai bahan referensi bagi yang berminat melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi penulis di jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN SUSKA RIAU pekanbaru.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari ketidakakuratan serta kesalahpahaman yang akan diteliti, maka penulis memberi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan nantinya dalam penelitian serta menjadi pegangan dalam penelitian:

1. Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap pada objek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. (W.S Winkel, 1984;30).

Jadi minat disini adalah suatu kemauan yang didorong dengan kekuatan dari dalam yang mempunyai tujuan tertentu dan berlangsung secara tak sadar, (Abu Ahmadi, 2004 : 40).

Menurut Mappiare (1982 : 52). minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau rasa takut yang mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu.

2. Program berita

Program yaitu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan yang sudah direncanakan sebelumnya. menurut Iskandar (2003 : 7), program siaran suatu rancangan kegiatan atau acara yang akan di tampilkan oleh stasiun televisi. program siaran televisi pada umumnya diproduksi oleh stasiun televisi yang bersangkutan.

Berita adalah uraian tentang peristiwa/ pendapat/ realita yang mengandung nilai berita, dan sudah di sajikan melalui media massa periodik. (Wahyudi, 1990 : 30).

Berita atau news dapat dibagi dalam dua bagian:

a. Berita Aktual Yaitu:

News buletin yang disajikan setiap saat yang merupakan peristiwa-peristiwa hangat, aktual, dan faktual.

b. Berita Berkala Yaitu:

Penyajian berbentuk feature dan memerlukan pendalaman penulis masalah hangat, penerangan, dan wawancara atau pidato.

F. Karangka Teoritis

Karangka teoritis ini disajikan menurut teori-teori dengan tujuan untuk memudahkan menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian secara teoritis. Karangka teori merupakan landasan teori yang berguna sebagai pendukung pemecahan masalah. untuk itu perlu disusun suatu karangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran. Menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti (Nawawi, 1995:6).

1. Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap pada objek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. (W.S Winkel, 1984;30).

Minat merupakan suatu daya yang menggerakkan individu untuk memanfaatkan waktu luangnya dalam melaksanakan hal-hal yang paling disenangi untuk dilakukan (Mappiare, 1983: 74).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal pribadi (Kartono, 2003: 175). Minat juga merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2006: 151).

Dari pengertian diatas pada dasarnya menjelaskan bahwa minat merupakan hal yang mendorong manusia dalam melakukan sesuatu yang lahir dalam diri tanpa adanya paksaan. Minat ialah salah satu aspek pendorong dari diri seseorang dalam mewujudkan keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam mewujudkan minat seseorang individu harus berusaha karena segala sesuatu tanpa melalui usaha tidak akan mendapatkan hasil dengan baik. Secara umum minat dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Minat Yang Diekspresikan

Seseorang dapat mengungkapkan minatnya dengan kata-kata tertentu.

b. Minat Yang Diwujudkan

Minat yang diwujudkan melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu, seperti berpartisipasi dalam acara kuis diterlevisi dengan cara menelpon, dan dalam acara menanggapi berita ditelevisi melalui telepon.

c. Minat Yang Diinventarisasikan

Seseorang yang menilai minatnya yang dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu dan urutan pilihannya untuk keaktifan tertentu.

2. Menonton

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1984: 1087), menonton adalah melihat pertunjukan, gambar hidup dan sebagainya. Dengan demikian yang dimaksud dengan minat menonton adalah suatu keadaan dimana pemirsa atau khalayak tertarik untuk mengarahkan perhatiannya secara sadar terhadap objek yang disenanginya dan selanjutnya emosi, pikiran dan perhatiannya terpengaruhi oleh gambar hidup yang dilihatnya sehingga membuatnya terangsang untuk mencari objek yang disenangi tersebut.

3. Program Berita

Program adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Menurut Sutisno (1993 : 9). Adalah bahan yang telah disusun dalam suatu format sajian dengan unsur audio yang secara teknik telah memenuhi layak siar dan telah memenuhi standar estetika dan artistik. Jika program yang ditayangkan televisi tidak sesuai, maka sikap mereka tidak hanya memindah channel atau siaran stasiun lain tetapi akan bersikap anti pati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan. Dan salah satu pertimbangan untuk memvariasikan program televisi yang bersifat informasi.

Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan dalam bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Laporan berita merupakan tugas profesi wartawan, saat berita dilaporkan oleh wartawan laporan tersebut maka akan menjadi fakta/ide terkini yang dipilih secara sengaja oleh redaksi pemberitaan atau media untuk disiarkan dengan anggapan bahwa berita

yang terpilih dapat menarik khalayak banyak karena mengandung unsur-unsur berita. Stasiun televisi biasanya memiliki acara berita atau menayangkan berita sepanjang waktu. Kebutuhan akan berita ada dalam masyarakat, baik yang melek huruf maupun yang buta huruf (<http://id.wikipedia.org>, 7 Januari 2010).

Menurut Moeryanto (1996 : 57-58). Ada patokan agar acara yang disiarkan menarik dalam media penyiaran antara lain:

- a. Acara harus sesuai dengan sasaran
- b. Acara harus spesifik
- c. Acara harus utuh
- d. Kemasan acara harus bervariasi
- e. Acara harus ditempatkan pada waktu yang tepat
- f. Acara harus orisinal
- g. Acara harus disajikan dengan kualitas yang baik
- h. Acara yang disajikan dengan bahasa yang sederhana

Berita adalah salah satu program televisi yang menayangkan berita atau kejadian-kejadian yang telah terjadi terutama peristiwa yang terjadi didalam dan luar negeri.

Adapun berita yang menjadi tontonan sehari-hari tidaklah jauh dari apa yang kerap terjadi dilingkungan masyarakat pada umumnya, misalnya berita tentang pelayanan masyarakat seperti, pelayanan angkutan umum, pelayanan kesehatan, dan jasa.

Roger I wilters mengemukakan empat jenis berita (news contents) yang layak disiarkan oleh televisi yaitu:

1. Cerita tentang meledaknya kekacauan (*Disater*)

2. Hasil penyelidikan (*Investigative Report*)
3. Cerita khas (*Feature*)
4. Komentor tentang suatu berita (*News Commentary*)

Menurut welters orang “mencari” berita atau hadir di depan pesawat televisi biasanya dengan maksud untuk meyakinkan diri bahwa dunia tempat mereka tinggal benar-benar aman. Disamping itu mereka juga ingin mengetahui kapankah keamanan dan keselamatan mereka terancam.

Yang dapat mengancam keselamatan mereka tidak saja pemberontakan, gempa bumi, banjir bandang, tetapi juga menyangkut masalah ekonomi dan keuangan. (Soewardi idris, jurnalisti televisi; 1987)

Menurut Melvin Mencher ia memberikan perhatian pada tujuh hal penting akan layak atau tidaknya suatu berita disiarkan yaitu:

1. Dampak (*Impact*)
2. Aktual (*Timeliness*)
3. Keterkemukakan (*Prominence*)
4. Jaraj (*Proximity*)
5. Benturan (*Conflict*)
6. Keganjilan (*Bozorre*)
7. Buah tutur (*Currency*)

Dalam hal ini Hohenberg juga berpendapat bahwa kualitas dasar (*basic qualities*) sebuah berita adalah:

- a. Kecermatan (*Accuracy*)
- b. Menarik (*Intereting*)
- c. Baru (*Timeliness*)

Adapun kecenderungan bahwa penonton tidak semata-mata ingin fakta, tetapi ingin mendapatkan penjelasan yang lebih luas (*explanation*), (Soewadi idris, jurnalistik televisi; 1987).

Didalam berita terdapat bermacam-macam cara menyajikan berita. Batasan yang umum untuk jenis atau macam program siaran berita terletak pada batasan yang didasari atas keterikatan pada waktu actual yang singkat dan ketidakterikatan pada waktu actual yang panjang. Berita yang terikat waktu disebut berita harian, sedangkan berita yang tidak terikat waktu disebut berita berkala. (Wibowo, 2007 : 135).

Untuk mendasari penelitian ini agar lebih terarah didalam penulisannya maka penulis perlu untuk mengemukakan beberapa konsep atau teori yang berkaitan dengan judul penulis. Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi *model uses and gratifications* dimana model ini digambarkan sebagai *dramatic break with effects of the past*. (Jalaludin rahmat, 1994 : 65). Yang merupakan suatu teori loncatan dramatis dari jarum hipodermik dimana model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media untuk memenuhi kebutuhannya, dari sinilah timbul istilah *uses and gratification*, penggunaan dan pemenuhan kebutuhan.

Pengertian model secara sederhana adalah gambaran yang dirancang untuk mewakili kenyataan atau model ini juga diartikan tiruan gejala yang diteliti, model menggambarkan hubungan diantara variabel – variabel atau komponen – komponen gejala tersebut. Tujuan

model adalah mempermudah pemikiran yang sistematis dan logis, model bukan teori walaupun bisa menghasilkan teori. (Rahkmat, 1984 : 60)

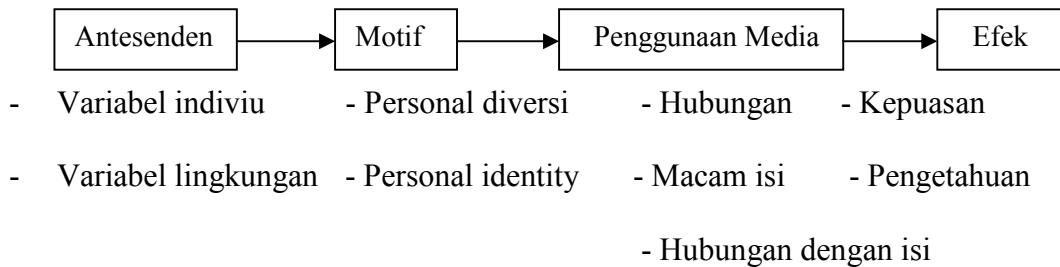
”Pendekatan *Uses and Gratifications* untuk pertama kalinya dijlaskan oleh Elihu katz (1959) dalam suatu artikel sebagai reaksinya terhadap pernyataan Bernard Barelson (1959) bahwa penelitian komunikasi tampaknya akan mati. Katz menegaskan bahwa bidang kajian yang sekarat itu adalah studi komunikasi massa sebagai persuasi. Dia mau mewujudkan bahwa kebanyakan penelitian komunikasi sampai waktu itu diarahkan kepada efek kampanye persuasi kepada khalayak. Katz menyatakan bahwa penelitian diarahkan kepada jawaban terhadap pernyataan apa yang dilakukan media untuk khalayak yang persuasi, oleh karena itu para peneliti berbelok ke variabel – variabel yang menimbulkan lebih banyak efek misalnya efek kelompok”.

Dalam asumsi model ini tersirat pengertian bahwa komunikasi massa berguna (*utility*); bahwa komsumsi media diarahkan oleh motif (*intentionality*); bahwa perilaku media mencerminkan kepentingan preferensi (*selectivity*); dan khalayak sebenarnya kepala batu (*stubborn*). Karena penggunaan hanyalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu terpenuhi. (Rahkmat, 1984 : 65)

Konsep dasar model ini adalah meneliti, (1) sumber sosial dan psikologi dari(2) kebutuhan, yang melahirkan (3) harapan – harapan (4) media massa atau sumber – sumber yang lain, yang menyebabkan (5) perbedaan pola terpaan media (atau keterlibatan kegiatan lain), dan menghasilkan (6) pemenuhan kebutuhan dan (7) akibat – akibat lain, bahkan sering kali akibat – akibat yang tidak dikehendaki.

Model *uses and gratification* ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan Model ”*Uses and Gratification*”



Sumber: Rahmat, metode penelitian komunikasi, Remaja Rosda Karya, Bandung 1984

Rahmat (1984 : 66) menerangkan, antesenden meliputi variabel individual yang terdiri dari data demografis seperti usia, jenis kelamin dan faktor – faktor psikologis komunikasi, serta variabel lingkungan seperti organisasi, sistem sosial, dan struktur sosial. Motif dapat dioperasionalkan dengan berbagai cara, tetapi operasionalisasi Blumler menyebutkan tiga orientasi : orientasi kognitif (kebutuhan bukan informasi, eksplorasi realitas), diversi (kebutuhan akan pelepasan dari tekanan dan kebutuhan akan hiburan), serta identitas personal (yakni, menggunakan isi media untuk memperkuat / menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak sendiri).

G. Konsep Operasional

Setelah melihat lebih jauh tentang kerangka teoritis dalam penelitian ini, sebagaimana di atas, maka untuk menindak lanjuti dari kerangka teoritis perlu operasional secara konsep, sehingga mempermudah penulisan dalam mengoperasionalkannya. Adapun konsep operasional

yang akan digunakan yaitu minat mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau dalam menonton *dunia dalam berita* di TVRI. Minat tercermin dari ketertarikan dan perhatian.

Konsep minat dapat diukur dengan menggunakan indikator mahasiswa ilmu komunikasi dalam menonton *dunia dalam berita* di TVRI

Adapun indikator-indikator yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Indikator pertama adalah minat mahasiswa untuk menonton program *Dunia Dalam Berita* di TVRI
 1. Mahasiswa tertarik untuk menonton program acara *Dunia Dalam Berita* di TVRI.
 2. Mahasiswa memiliki rasa keingintahuan informasi dalam menonton *Dunia Dalam Berita* di TVRI.
 3. Mahasiswa mempunyai kecenderungan menyenangi acara *Dunia Dalam Berita* di TVRI.
 4. Mahasiswa lebih memilih *Dunia Dalam Berita* untuk mendapatkan informasi.
 5. Mahasiswa mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai dalam memilih program acara *dunia dalam berita* di TVRI.
- b. Indikator kedua adalah faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menonton dunia berita di TVRI.
 1. Faktor intern
 - a. Karena responden memerlukan informasi
 - b. Sumber pengetahuan dan membuka pengetahuan tentang dunia luar.
 - c. Adanya kemauan mahasiswa itu sendiri dalam memilih acara informasi berita ditelevisi.

- d. Karena responden mempunyai televisi
- e. Faktor sosiogenesis meliputi sikap, kebiasaan dan kemauan, semua ini mempengaruhi minat.

2. Faktor ekstern

- a. Faktor ini berasal dari lingkungan. Misalnya dorongan dari keluarga.
- b. Adanya warna dimana berita gambar yang disiarkan mempunyai warna.
- c. Faktor eksternal adalah yang terdapat dari luar individu, faktor lingkungan. Faktor tersebut adalah faktor gerakan, intensitas stimulus. Faktor gerakan seperti organisme yang lain, manusia secara visual tertarik pada objek-objek yang bergerak.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugandi, 2010:4).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

1. Deskriptif Kuantitatif

Metode deskriptif kuantitatif adalah metode dimana data akan diolah dalam bentuk angka dan setelah itu dideskripsikan dalam bentuk kalimat. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada (Mardalis, 2008:26).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau. Jalan Soebrantas Km 14.5 Simpang Baru Tampan Pekanbaru.

3. Subjek dan Objek

Subjek penelitian yaitu mahasiswa ilmu komunikasi semester VI dan objeknya adalah minat mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau dalam menonton program *Dunia Dalam Berita* di TVRI.

4. Populasi Dan Sampel Penelitian.

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian” (suharsimi, 1998; 121-122). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa komunikasi semester VI yang berjumlah 188 orang sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 mahasiswa, yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 2%, kemudan e ini dikuadratkan. (dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 10%)

Jadi, jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan populasi adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{188}{1 + 188(0,1)^2} \\
 &= \frac{188}{1 + 2(0,01)} \\
 &= \frac{188}{2,88} \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

Sumber : Rachmat, Riset Komunikasi, 2008, Hal, 162

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Angket adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Kriyantono, 2006:95).
Angket yang dilakukan yaitu berbentuk pertanyaan tertutup yang disebarkan pada mahasiswa. Pertanyaan yang digunakan adalah bersifat tertutup yang mana jawabannya sudah ada.
- b. Metode Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh pewawancara dengan cara terjun langsung ke lapangan. dimana penulis tidak memposisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti. (Kriyantono, 2006).
- c. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2008:144). data yang penulis ambil adalah data mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau pekanbaru.

6. Teknik Analisa Data

Penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, dengan persentase, kemudian data yang diproses dan diolah dalam bentuk table.

1. Tinggi : 76 % - 100%
2. Sedang : 56 % - 75 %
3. Rendah : 40 % - 55 %

Dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1. yang menjawab option A bobot nilai 3
2. yang menjawab option B bobot nilai 2
3. yang menjawab option C bobot nilai 1

Untuk memperjelas penelitian ini, maka penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi responden

N = Total jumlah responden

I. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis dan konsep operasional, metode penelitian, teknik analisa data, dan sistematika penulis.

BAB II : Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu kampus ilmu komunikasi uin suska riau-pekanbaru.

BAB III : Profile LPP TVRI Nasional Dan Penyajian Data

Penyajian data tentang minat mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau dalam menonton program *Dunia Dalam Berita* di TVRI.

BAB IV : Analisa Data

BAB V : Penutup

Kesimpulan Dan Saran

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim mulanya bernama Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Institut ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 94 Tahun 1970. Institut ini diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia KH. Ahmad Dahlan, pada tanggal 19 September tahun 1970 ditandai dengan penandatanganan piagam Rektor yang pertama yaitu Haji Ilyas M. Ali.

Pada awal berdirinya, Institut ini hanya mempunyai tiga Fakultas yang berasal dari perguruan tinggi agama swasta yang akhirnya dinegerikan. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan dan Fakultas Ushuluddin Masjid Agung An-nur di Pekanbaru. Sedangkan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi baru didirikan pada Tahun Akademik 1998-1999.

Dengan Persetujuan Pemerintah Daerah, institute ini mengambil nama Sultan Syarif Kasim, yakni Sultan Kerajaan Siak Sri Indrapura XI (kesebelas) yang merupakan sultan terakhir. Nama pejuang Nasional ini diabadikan untuk mengenang jasa dan pengabdian beliau terhadap Negara dan khususnya Provinsi Riau, termasuk di bidang pendidikan.

Sejak berdirinya institute ini telah mengalami pergantian Rektor atau Pimpinan, yaitu :

1. Drs. H. Ilyas M. Ali pada tahun 1970-1975.

2. H. A. Moerad Oesman pada tahun 1975-1979.
3. Drs. Soemarno Ahmady pada tahun 1979-1987.
4. Prof. Drs. Yusuf Rahman pada tahun 1987-1996.
5. Dr. H. Amir Lutfi pada tahun 1996-2005
6. Prof. Dr. H.M. Nazir pada tahun 2005 hingga sekarang.

Fakultas Dakwah yang ada sekarang ini, pada mulanya merupakan salah satu program studi atau jurusan pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1995-1996, jurusan Dakwah dikembangkan menjadi dua jurusan yaitu jurusan BPI (Bimbingan Peyuluhan Islam) dan jurusan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam).

Pada tahun 1995-1996 yang merupakan tahun pertama, keberadaan dua jurusan ini cukup diminati. Hal itu terbukti pada penerimaan mahasiswa-mahasiswi tahun perdana mampu mencapai 45 orang untuk jurusan BPI, sedangkan untuk jurusan PMI berjumlah 43 orang.

Pada tahun akademik 1996-1997 dilakukan peninjauan dan konsultasi ke Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Pajajaran Bandung, dalam rangka persiapan dan memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan.

Peninjauan tersebut menghasilkan kesepakatan kerjasama antara Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Universitas Padjajaran Bandung, yang direalisasikan dengan MoU pada bulan Januari tahun 1998. Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut, disepakati pembukaan Program Studi Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi dan Program Studi Diploma Tiga (D3) Pers dan Grafika, sebagai pelengkap jurusan PMI dan BPI yang telah ada sebelumnya.

Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 104 Tahun 1998, maka secara de jure Fakultas Dakwah, baru terealisasi pada bulan September 1998.

Dalam kuliah umum pada tahun akademik 1998-1999, diresmikanlah berdirinya Fakultas Dakwah. Pada kesempatan itu, yang bertindak sebagai pembicara adalah Drs. Soleh Soemirat, MSi selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung.

Pada waktu didirikan, Fakultas Dakwah mengasuh tiga jurusan starata satu (SI), yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan jurusan Ilmu Komunikasi, serta satu program D3 Pers dan Grafika, dengan Drs. Noor Aini HA, selaku pelaksana tugas Dekan dan Dr. Atjeng Achmad Kusairi, MA sebagai Pembantu Dekan I di Bidang Akademik, Drs. H. Syarwan Anthoni, selaku Pembantu Dekan III di Bidang Kemahasiswaan.

Kemudian pada tahun akademik 1999-2000, Fakultas Dakwah membuka Jurusan Teknik Informasi dan pada tahun akademik 2001-2002 dibuka pula jurusan Teknik Industri. Jurusan-jurusan inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya Fakultas Sains dan Teknologi. Sejak tahun 2002 telah direlisasikan, oleh karena kedua jurusan tersebut telah terpisah dari Fakultas Dakwah. Pada tahun Akademik 2002-2003 dibuka pulalah jurusan Manajemen Dakwah.

Sehingga pada tahun akademik 2003-2004, Fakultas Dakwah Resmi mengasuh Empat Jurusan Strata satu (SI) dan Diploma Tiga (D3) yaitu :

1. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
2. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

3. Jurusan Ilmu Komunikasi (IKOM)
4. Manajemen Dakwah (MD)
5. Jurusan Pers dan Grafika (P&G)

B. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

1. Visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Terwujudnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sebagai lembaga utama untuk memajukan mengembangkan dan menerapkan Ilmu-Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi melalui pendidikan, pengajaran, pengkajian, serta pelayanan kepada masyarakat.

2. Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

- a. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang bermutu yang mampu mengembangkan, memajukan dan menerapkan Ilmu Komunikasi secara Akademika dan Profesional dalam rangka penyiaran Islam.
- b. Mewujudkan Sumber daya Manusia bermoral Islam serta Profesional dalam Bidang komunikasi untuk kepentingan Dakwah Islamiyah.

3. Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

- a. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemandirian Akademik maupun Praktis yang Profesional di Bidang Jurnalistik, Publik Relation, dan Broadcasting.
- b. Mempersiapkan sumber daya manusia di bidang jurnalistik, publik relation, dan broadcasting yang mampu berkarya dengan memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan serta turut member sumbangan terhadap pemecahan berbagai masalah sosial yang terkait dengan bidang Ilmu Komunikasi.

- c. Mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual serta memiliki integritas moral islam dalam mendukung misi dakwah islamiyah.

C. Perkembangan mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

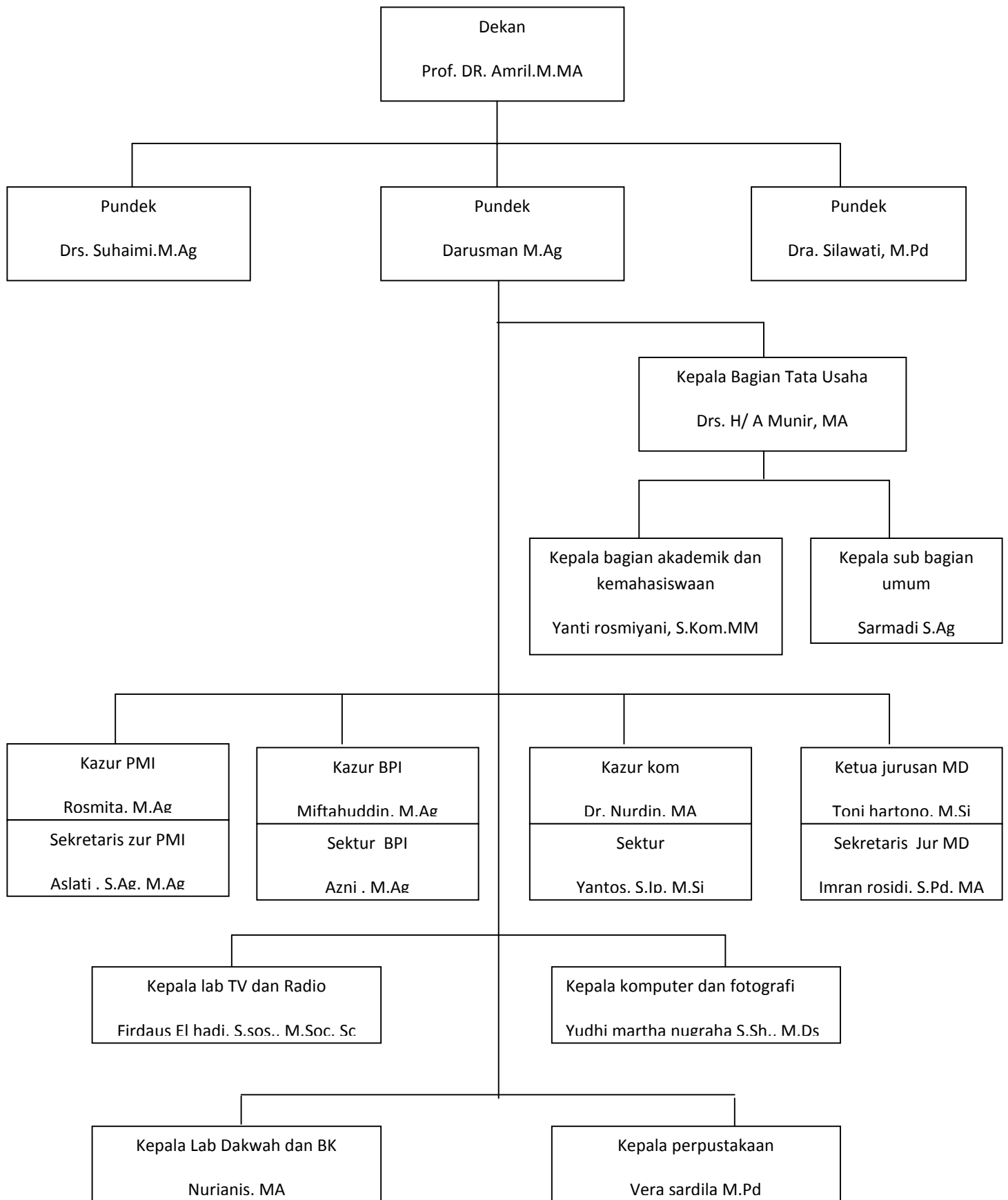
Sejak tahun ajaran 1998/1999, Jurusan Ilmu Komunikasi telah menerima mahasiswa dan mahasiswi baru. Jurusan Ilmu Komunikasi mempunyai masa studi delapan semester dengan jumlah total sekitar 159 SKS (Sistem Kredit Semester).

Kurikulum yang dipakai adalah standar kurikulum inti berdasarkan kurikulum Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung, kemudian digabung dengan kurikulum Institusional yang bernuansa islami.

D. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari

:



BAB IV

ANALISA DATA

A. Minat Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Dalam Menonton Program Acara *Dunia Dalam Berita* Di TVRI

Setelah terkumpul data dari lapangan dengan menggunakan teknik angket, dokumentasi, maka diklasifikasikan untuk memudahkan menjawab permasalahan dalam penelitian ini, adapun analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data dengan menggunakan angka-angka dengan menggunakan tabel kemudian dicari frekuensinya dan persentase dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Untuk menjawab permasalahan tersebut disesuaikan dengan nomor angket 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20. Dan untuk mengetahui permasalahan tersebut terlebih dahulu harus diketahui dengan jumlah nilai N, dapat dijabarkan sebagai berikut:

TABEL XXII
REKAPITULASI ANALISIS MINAT MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA
RIAU DALAM MENONTON PROGRAM ACARA *DUNIA DALAM BERITA* DI TVRI

TABEL	A		B		C	
	F	P	F	P	F	P
II	40	65,5%	15	23,1%	10	15,4%
III	37	56,9%	20	30,8%	8	12,3%
IV	10	15,4%	46	70,8%	9	13,8%
V	35	53,8%	25	38,5%	5	7,7%
VI	19	29,2%	44	67,7%	2	3,1%
VII	11	16,9%	37	56,9%	17	26,2%
VIII	2	3,1%	52	80%	11	16,9%
IX	11	16,9%	54	83,1%	0	0%
X	32	49,2%	30	46,2%	3	4,6%
XI	24	36,9%	26	40%	15	23,1%
XII	8	12,3%	27	41,5%	30	46,2%
JUMLAH	229		376		110	

Untuk itu dicari nilai N jumlah seluruh sampel yang menjawab adalah:

$$N = FA+FB+FC$$

$$N = 229+376+110$$

$$N = 715$$

Jadi nilai N adalah 715 maka selanjutnya dicari persentase kuantitatif, terlebih dahulu diketahui nilai F, sedangkan untuk mencari nilai F masing-masing option akan di beri bobot terlebih dahulu yaitu:

- a. Option A diberi bobot 3
- b. Option B diberi bobot 2
- c. Option C diberi bobot 1

Sehingga diperoleh nilai F sebagai berikut:

$$\text{Option A } (229 \times 3) = 687$$

$$\text{Option B } (376 \times 2) = 752$$

$$\text{Option C } (110 \times 1) = 110$$

$$\text{Jumlah} = 1549$$

Setelah nilai F dan N didapat, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus persentase rata-rata sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \left(\frac{F}{N} \times 100\% \right) : 3 \\ &= \left(\frac{1549}{715} \times 100\% \right) : 3 \\ &= \left(\frac{154900}{715} \right) : 3 \\ &= 216,6 : 3 \\ &= 72,2 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase kuantitatif sebesar 72,2%. Angka ini diukur dengan indikator persentase rata-rata kuantitatif yang telah ditetapkan dalam bab I penelitian berada dalam kategori **”Sedang”**

Berikut akan dipaparkan analisa terhadap masing-masing item berdasarkan data jawaban responden yang dibuat berdasarkan frekuensi dan persentase masing-masing option, analisa selengkapnya bisa dilihat dibawah ini:

Dapat dilihat pada tabel II menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A (Pernah) sebesar 65,5% atau 40 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan responden pernah menonton program acara *dunia dalam berita* di TVRI.

Dapat dilihat pada tabel III menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A (Tahu) sebesar 56,9% atau 37 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan responden tahu dengan program acara *dunia dalam berita* di TVRI.

Dapat dilihat pada tabel IV menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option B (Kurang Tertarik) sebesar 70,8% atau 46 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan responden kurang tertarik dengan program acara *dunia dalam berita*.

Dapat dilihat pada tabel V menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A (Mengetahui) sebesar 53,8% atau 35 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa mengetahui berita yang di tonton. Dan mereka mengetahui perkembangan dunia dan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan.

Dapat dilihat pada tabel VI menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option B (Kurang Senang) sebesar 56,9% atau 37 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa kurang senang melihat program acara *dunia dalam berita* di TVRI.

Dapat dilihat pada tabel VII menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option B (Kurang Memilih) sebesar 67,7% atau 44 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa kurang memilih program acara *dunia dalam berita* di TVRI.

Dapat dilihat pada tabel VIII menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option B (Jarang) sebesar 80% atau 52 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa jarang melihat program acara *dunia dalam berita*.

Dapat dilihat pada tabel IX menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option B (20 Menit) sebesar 83,1% atau 54 orang. . Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa melihat program acara *dunia dalam berita* di TVRI hanya 20 menit saja.

Dapat dilihat pada tabel X menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A (Suka) sebesar 49,2% atau 32 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan perasaan mahasiswa suka setelah melihat program acara *dunia dalam berita*.

Dapat dilihat pada tabel XI menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option B (Kurang Setuju) sebesar 40% atau 26 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa kurang setuju, memiliki tujuan khusus dalam melihat *dunia dalam berita* di TVRI.

Dapat dilihat pada tabel XII menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option C (Tidak Setuju) sebesar 46,2% atau 30 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan karena masih banyak acara berita yang lain sehingga mahasiswa tidak rugi apabila tidak melihat *dunia dalam berita* di TVRI.

Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau dalam menonton program acara *dunia dalam berita* di TVRI dikategorikan **"Sedang"** hal tersebut terlihat dari hasil persentase olahan penyebaran angket yaitu berjumlah 72,2%.

"Sedang" disini diartikan minat mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau dalam menonton program acara *dunia dalam berita* di TVRI sesuai dengan konsep teori uses and gratification yang mana fokus perhatiannya adalah proses penerimaan pesan.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Dalam Menonton Program Acara *Dunia Dalam Berita* Di TVRI

1. Faktor Intern

Table XXIII

Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Faktor Intern Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Dalam Menonton Program Acara *Dunia Dalam Berita* Di TVRI

Tabel	A		B		C	
	F	P	F	P	F	P
XII	3	4,6%	37	56,9%	25	38,5%
XIV	49	75,4%	14	21,5%	2	3,1%
XV	61	93,8%	3	4,7%	1	1,5%
XVI	37	56,9%	27	41,5%	1	1,5%
XVII	34	52,3%	27	41,5%	4	6,2%
Jumlah	184		108		33	

Analisis Faktor Intern Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Dalam Menonton Program Acara *Dunia Dalam Berita* Di TVRI

Untuk itu dicari nilai N jumlah seluruh sampel yang menjawab adalah:

$$N=FA+FB+FC$$

$$N=184+108+33$$

$$N=325$$

Jadi nilai N adalah 325 maka selanjutnya dicari persentase kuantitatif, terlebih dahulu diketahui nilai F, sedangkan untuk mencari nilai F masing-masing option akan diberi bobot terlebih dahulu yaitu:

- a. Option A diberi bobot 3
- b. Option B diberi bobot 2
- c. Option C diberi bobot 1

Sehingga diperoleh nilai F sebagai berikut:

$$\text{Option A } (184 \times 3) = 552$$

$$\text{Option B } (108 \times 2) = 216$$

$$\text{Option C } (33 \times 1) = 33$$

$$\text{Jumlah} = 801$$

Setelah angka F dan N didapat, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \left(\frac{F}{N} \times 100\% \right) : 3 \\ &= \left(\frac{801}{325} \times 100\% \right) : 3 \\ &= \left(\frac{80100}{325} \right) : 3 \\ &= 246,7 : 3 \\ &= 82,2\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase kuantitatif sebesar 82,2%. Angka ini diukur dengan indikator persentase rata-rata kuantitatif yang telah ditetapkan dalam bab I penelitian berada dalam kategori **Tinggi** sebesar 82,2%

Berikut akan dipaparkan analisa terhadap masing-masing item berdasarkan data jawaban responden yang dibuat berdasarkan frekuensi dan persentase masing-masing option, analisa selengkapnya bisa dilihat dibawah ini :

Dapat dilihat pada tabel XII menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option B (Kurang Tahu) sebesar 56,9% atau 37 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan responden kurang mengetahui perkembangan *dunia dalam berita*.

Dapat dilihat pada tabel XIV menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A (Sesuai) sebesar 75,4% atau 49 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan responden setuju dengan jam tayang program acara *dunia dalam berita*.

Dapat dilihat pada tabel XV menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A (Di Rumah) sebesar 93,8% atau 61 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan responden menonton program acara *dunia dalam berita* dirumah masing-masing.

Dapat dilihat pada tabel XVI menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A (Bagus) sebesar 56,9% atau 37 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan responden menilai program acara *dunia dalam berita* di TVRI bagus.

Dapat dilihat pada tabel XVII menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A (Bagus) sebesar 52,3% atau 34 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan responden berpendapat bahwa *dunia dalam berita* di TVRI bagus.

2. Faktor ekstern

Tabel XXIV

Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Dalam Menonton Program Acara *Dunia Dalam Berita* Di TVRI

Tabel	A		B		C	
	F	P	F	P	F	P
XVIII	18	27,7%	29	44,6%	18	27,7%
XIX	34	52,3%	2	3,1%	29	44,6%
XX	51	78,5%	11	16,9%	3	4,6%
XXI	13	20%	19	29,2%	33	50,8%
Jumlah	166		61		83	

Analisis Faktor Ekstren Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Dalam Menonton Program Acara *Dunia Dalam Berita* Di TVRI

Untuk itu dicari nilai N jumlah seluruh sampel yang menjawab adalah:

$$N=FA+FB+FC$$

$$N=166+61+83$$

$$N=310$$

Jadi nilai N adalah 310 maka selanjutnya dicari persentase kuantitatif, terlebih dahulu diketahui nilai F, sedangkan untuk mencari nilai F masing-masing option akan diberi bobot terlebih dahulu yaitu:

- a. Option A diberi bobot 3
- b. Option B diberi bobot 2
- c. Option C diberi bobot 1

Sehingga diperoleh nilai F sebagai berikut:

$$\text{Option A } (166 \times 3) = 498$$

$$\text{Option B } (61 \times 2) = 122$$

$$\text{Option C } (83 \times 1) = 83$$

$$\text{Jumlah} = 703$$

Setelah angka F dan N didapat, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus persentase rata-rata sebagai berikut :

$$P = \left(\frac{F}{N} \times 100\% \right) : 3$$

$$\begin{aligned}
&= \left(\frac{703}{310} \times 100\% \right) : 3 \\
&= \left(\frac{70300}{310} \right) : 3 \\
&= 226,8 : 3 \\
&= 75,6\%
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh persentase kuantitatif sebesar 75,6%. Angka ini diukur dengan indikator persentase rata-rata kuantitatif yang telah ditetapkan dalam bab I penelitian berada dalam kategori **Sedang** sebesar 75,6%.

Berikut akan dipaparkan analisa terhadap masing-masing item berdasarkan data jawaban responden yang dibuat berdasarkan frekuensi dan persentase masing-masing option, analisa selengkapnya bisa dilihat dibawah ini :

Dapat dilihat pada tabel XVII menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option B (Cukup Mendukung) sebesar 44,6% atau 29 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan responden mendapat dukungan dari keluarga dalam menonton *dunia dalam berita* di TVRI.

Dapat dilihat pada tabel XIX menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A (Keluarga) sebesar 52,2% atau 34 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan responden menonton program acara *dunia dalam berita* bersama keluarga.

Dapat dilihat pada tabel XX menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option A (Setuju) sebesar 78,5% atau 51 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan responden mendapat atau mengetahui informasi setelah melihat program acara *dunia dalam berita*.

Dapat dilihat pada tabel XXI menunjukkan persentase terbesar pilihan responden berada pada option C (Tidak Mendukung) sebesar 50,8% atau 33 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan responden tidak mendapat dukungan dari dosen untuk melihat program acara *dunia dalam berita* di TVRI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah disajikan dan dianalisa, penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa dari permasalahan bagaimana minat mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau dalam menonton program acara *dunia dalam berita* di TVRI adalah:

1. Hasil analisa menunjukkan minat mahasiswa ilmu komunikasi UIN Suska Riau dalam menonton program acara *dunia dalam berita* di TVRI ”**Sedang**” berdasarkan jawaban responden dengan nilai 72,2%.
2. Dari data angket yang penulis sebarakan secara klasifikasi faktor utama yang sangat penting mempengaruhi minat mahasiswa ilmu komunikasi UIN Suska Riau dalam menonton program acara *dunia dalam berita* di TVRI adalah **faktor intern**. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase berdasarkan jawaban responden yaitu tinggi dengan nilai 82,2% sedangkan **faktor ekstern** sedang dengan nilai 75,6%.

B. Saran-Saran

1. Diharapkan kepada mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riau menjadikan acara berita sebagai upaya dalam menambah ilmu dan pengetahuan, disamping itu juga diharapkan kepada mahasiswa untuk mampu memiliki acara berita yang benar-benar dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan yang pada akhirnya dapat mewujudkan prestasi belajar.
2. Adanya media televisi sebagai sarana dalam menyampaikan pesan-pesan yang disampaikan kepada mahasiswa agar dapat memanfaatkan media tersebut sebaik mungkin sebagai media dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3. Dengan memilih ini diharapkan kepada mahasiswa agar dapat memanfaatkan acara berita yang bersifat aktual dan mampu dalam memberikan penjelasan-penjelasan informasi berita kepada teman-teman sebagai upaya dalam pengetahuan.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa agar mampu memahami dan meningkatkan persatuan dan saling menghargai perbedaan pemahaman dalam menilai perbedaan berita-berita yang telah dipilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Supriyono, Widodo, *Psikologi belajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta: 2004
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, rineka Cipta: Jakarta: 2006
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Yogyakarta: 2004
- Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan* , Bumi Aksara. Jakarta: 1994
- Deddy Mulyana, *Komunikasi Antar Budaya*, PT. Remaja Kosdakarya, Bandung: 2006
- Deddy Mulyana, *Nuansa-Nuansa Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2005
- Effendi Onong Uchjana, *Ilmu Pengantar Komunikasi Suatu Teori Dan Praktek*, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung: 2004
- Ginting Moeryanto, *Media Komunikasi Radio*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta: 1996
- Idris soewardi, *Jurnalistik Televisi*, Remaja Karya Bandung: 1987
- Iskandar, Dedy, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Propesional*. Remaja Rosdakarya. Bandung: 2003
- Kriyantono, Rachmat, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. 2006
- Kuswandi, Wawan, *Komunikasi Massa Sebuah Analisa Media Televisi*, PT. Rineka Cipta. Jakarta:1996
- Mappiare, Andi, *Psikologi Orang Dewasa*, Usaha Nasional, Surabaya: 1983
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Poewadarminta. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jallaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung :1984
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 1994
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Syah, Munibbin, *Psikologi Remaja*, PT. Raja Grafinda Persada, Jakarta: 2006
- Sangadji, Eta, *metodologi penelitian, pendekatan praktis dalam penelitian*, Yogyakarta : CV Andi,2010
- Winkel, W,S, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, Gremedia, Jakarta: 1984
- Wahyudi, J.B, *Media Komunikasi Massa Televisi*, PT. Alumni, Bandung: 1986
- Widjaya, A.W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, PT Bumi Angkasa, Jakarta: 1986

Referensi Lain

<http://id.wikipedia.org>, diakses 7 Januari 2010.